

ANALYSIS OF THE IMPACT OF ASIAN FARM TOURISM DEVELOPMENT ON THE ECONOMY OF SURROUNDING COMMUNITIES TENAYAN RAYA DISTRICT

Ta Atika Sulistyowati¹, Almasdi Syahza², Hardisem Syabrus³

ta.atika2440@student.unri.ac.id¹, almasdi.syahza@lecturer.unri.ac.id², hardisem.syabrus@gmail.com³
Phone Number 082285029143

*Economic Education Study Program
Department of Social Science Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstrak: *This study aims to analyze the impact of the development of Asian farm tourism on the economy of the surrounding community in the Tenayana Raya district. Communities in the area, it can still be said that the economy is middle to lower, with this tourism development is expected to be able to help the local economy. Asia Farm is one of the tours that carries out tourism development starting from the development of buildings and facilities, as well as renewing the tour. This type of research is a quantitative study, based on a total population of 86 people and a sample of 71 people using the simple random sampling technique. Data analysis used descriptive analysis with simple linear regression analysis. The purpose of this study is to describe the condition of tourism, and to identify the impact of tourism development on the economic conditions of the surrounding community. The results of this study indicate an increase in development starting from attractions, facilities, infrastructure, transportation, and hospitality after the development. However, there is a decline in the field of security, air pollution, conflicts between traders and the disruption of the existing environment. The percentage of people's income has increased from Rp. 2,000,000 - Rp. 3,000,000 / month, and business opportunities are 56.9% and job opportunities are also 56.9%. The positive impact of this development, starting in terms of income, business opportunities, and increased employment opportunities, while the negative impact in terms of safety, increased air pollution, and conflicts between traders and with this development it is also undeniable that the prices are the price of goods is very high from outside the tourism area.*

Key Words: *Tourism development, community economy, positive and negative impacts*

ANALISIS DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA ASIA FARM TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT SEKITAR DIKECAMATAN TENAYAN RAYA

Ta Atika Sulistyowati¹, Almasdi Syahza², Hardisem Syabrus³

ta.atika2440@student.unri.ac.id¹, almasdi.syahza@lecturer.unri.ac.id², hardisem.syabrus@gmail.com³
No Hp 082285029143

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pengembangan pariwisata Asia farm terhadap perekonomian masyarakat sekitar dikecamatan Tenayana raya. Masyarakat di kawasan tersebut, masih dapat dikatakan dengan ekonomi menengah kebawah, dengan adanya pengembangan pariwisata ini diharapkan mampu untuk membantu perekonomian setempat. Asia farm merupakan salah satu wisata yang melakukan pengembangan pariwisatanya mulai dari pengembangan bangunan dan fasilitasnya, serta memperbaharui wisata tersebut. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, berdasarkan jumlah populasi sebanyak 86 orang dan sampel sebanyak 71 orang dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan analisis regresi linier sederhana. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran kondisi pariwisata, dan mengidentifikasi dampak yang ditimbulkan dari adanya pengembangan pariwisata terhadap kondisi perekonomian masyarakat sekitar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pengembangan mulai dari atraksi, fasilitas, infrastruktur, transportasi, dan hospitality setelah adanya pengembangan. Akan tetapi ada penurunan pada bidang keamanan, polusi udara, konflik antar pedagang dan terganggunya lingkungan yang ada. Persentase pendapatan masyarakat mengalami peningkatan mulai dari Rp.2.000.000-Rp.3.000.000/bulan, dan peluang usaha sebanyak 56,9% dan kesempatan kerja juga sebesar 56,9%. Dampak positif adanya pengembangan ini, mulai dari segi pendapatan, peluang usaha, dan kesempatan kerja yang meningkat, sedangkan dampak negatif dari segi keamanan, polusi udara yang meningkat, serta adanya konflik antar sesama pedagang dan dengan adanya pengembangan ini juga tidak dapat dipungkiri bahwa harga-harga barang menjadi sangat tinggi dari luar kawasan pariwisata.

Kata Kunci: Pengembangan pariwisata, Perekonomian masyarakat, Dampak positif dan negatif

PENDAHULUAN

Pengembangan pariwisata adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan berencana untuk memperbaiki obyek wisata yang sedang di pasarkan ataupun yang akan di pasarkan. Menurut Utama (2013) pengembangan wisata akan menjadi *trend* menarik di masa depan berdasarkan banyak alasan yang rasional, namun potensi yang bagus akan lebih berhasil jika dapat dikembangkan dan dikelola dengan baik. Menurut Prakoso (2012) mendefinisikan bahwa pariwisata adalah merupakan suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan menuju suatu tempat wisata yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok yang bersifat hanya sementara dengan tujuan untuk memuaskan keinginannya seperti melihat alam, budaya masyarakat sekitar dan lainnya.

Pengembangan pariwisata memberikan kontribusi terhadap perubahan pendapatan masyarakat. Masyarakat sekitar kecamatan Tenayan Raya memiliki pekerjaan yang bervariasi mulai dari wiraswasta, pedagang, buruh dan pengangguran. Tetapi paling banyak pekerjaan yang ada dikecamatan tenayan raya adalah menjadi buruh harian lepas yaitu sebanyak kurang lebih 1.800 orang, jumlah pedagang sebanyak kurang lebih sekitar 850 orang, wiraswasta sebanyak 1.350 orang dan pengangguran sekitar 350 orang. Dengan melihat penduduk yang bekerja menurut mata pencahariannya maka bisa dilihat bahwa mereka memiliki hasil tingkat pendapatan yang berbeda-beda dan jenis pekerjaan yang berbeda.

Masyarakat dikawasan objek wisata ini bisa dikatakan dengan ekonomi sedang dan kebawah jika diukur dari bidang pekerjaannya, Menurut Lilik (2010) Pekerjaan yang menunjukkan status sosial ekonomi rendah adalah tukang bangunan, tani kecil, buruh, sopir angkutan dan pekerjaan yang memiliki pendapatan yang tidak menentu setiap bulannya. Perekonomian masyarakat adalah system perekonomian yang berbasis pada kekuatan perekonomian masyarakat. Dimana perekonomian masyarakat sendiri adalah sebagian kegiatan perekonomian atau usaha yang di lakukan masyarakat kebanyakan yang dengan cara sewadaya mengelola sumber daya ekonomi apa saja yang dapat diusahakan, meliputi sector pertanian, perkebunan, peternakan, kerajinan, makanan dan sebagainya. Tujuan dari perekonomian adalah untuk mensejahterakan dan memenuhi kebutuhan hidup masyarakat, serta mencapai kemudahan dan kepuasan. Dengan terpenuhinya kebutuhan masyarakat maka akan tercipta kesejahteraan kelangsungan hidup yang produktif.

Tetapi terlepas dari itu, kecamatan Tenayan Raya memiliki suatu objek wisata yaitu Asia Farm yang berada dikawasan tersebut. Adanya objek wisata Asia farm ini diharapkan mampu meningkatkan pendapatan kondisi ekonomi setempat dan peluang kesempatan kerja dikawasan objek wisata tersebut. Asia farm merupakan salah satu objek yang melakukan pengembangan wisata. Menurut Utama (2013) pengembangan wisata akan menjadi *trend* menarik di masa depan berdasarkan banyak alasan yang rasional, namun potensi yang bagus akan lebih berhasil jika dapat dikembangkan dan dikelola dengan baik. Minimal ada empat unsur yang harus diintegrasikan, yakni unsur atraksi atau daya tarik wisata, unsur amenitas atau infrastruktur dan fasilitas pendukung, unsur aksesibilitas berupa publik transpotasi yang baik, manajemen transpotasi yang efisien dan efektif.

Tabel 1 Jumlah Pengunjung Asia Farm 2019 dan 2020

Tahun	Bulan	Jumlah Kunjungan	Total Kunjungan
2019	Mei	11.372	155.105
	Juni	13.529	
	Juli	15.371	
	Agustus	18.594	
	September	20.673	
	Oktober	22.398	
	November	25.285	
	Desember	27.523	
2020	Januari	14.749	192.897
	Februari	19.980	
	Maret	10.098	
	April	8.827	
	Mei	9.093	
	Juni	10.760	
	Juli	11.228	
	Agustus	17.908	
	September	21.278	
	Oktober	22.530	
	November	22.876	
	Desember	23.750	

Sumber : Data kunjungan Asia Farm

Berdasarkan tabel 1 diatas maka dapat dilihat bahwa dari tahun 2019 sampai 2020 mengalami peningkatan sebesar 37.792 kunjungan setelah dilaksanakannya pengembangan. Hal ini menunjukkan bahwa Kawasan wisata Asia farm mengalami perkembangan dengan meningkatnya jumlah wisatawan dan pendapatan retribusi. Setelah dilakukannya pengembangan terjadi dampak di sekitar kawasan asia farm dan diobjek tersebut, dampak yang dapat ditimbulkan dari pengembangan ini mengakibatkan adanya dampak positif dan negatif. Dampak ekonomi sangat dirasakan pada pengembangan pariwisata dikawasan ini, dan adanya perubahan sosial yang terjadi di sekitar kawasan Asia farm diakibatkan oleh pengembangan pariwisata yang bisa di lihat adalah seperti meningkatnya minat masyarakat terhadap pendidikan, ketergantungan masyarakat terhadap pariwisata, kreatifitas masyarakat dalam mengelola potensi yang ada semakin meningkat.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Analisis Dampak Pengembangan Wisata Asia Farm terhadap Perekonomian Masyarakat sekitar dikecamatan Tenayan Raya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Adapun tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat penyanderaan atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atas daerah tertentu (Almasdi Syahza, 2014).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pengembangan asia farm terhadap perekonomian masyarakat sekitar. Penelitian ini dilakukan di kota Pekanbaru, dengan lokasi Wisata Asia Farm, Kecamatan Tenayan Raya. Jalan Badak Ujung. Waktu penelitian dari bulan Januari sampai dengan Februari 2021. Dengan populasi 86 orang, dan sampel 71 dengan menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana.

HASIL PENELITIAN

A. Analisis dekriptif

Pengembangan pariwisata menurut Spillane (2012:63), pengembangan obyek wisata harus mencakup lima unsur yang terpenting agar wisatawan dapat menikmati kunjungannya ke suatu objek wisata antara lain adalah atraksi, fasilitas, infrastruktur, transportasi, dan hospitality. Berikut hasil responden tentang pengembangan pariwisata di Asia farm :

Tabel 2 Pengembangan pariwisata di Asia farm

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik/	>32,5 –40,00	27	38,02
Baik	>25 - 32,5	37	52,11
Kurang baik	>17,5 – 25	7	9,87
Tidak baik	10,00 - 17,5	0	0
JUMLAH		71	100

Sumber : Data Olahan, 2021

Berdasarkan Tabel 2 variabel Pengembangan pariwisata asia farm pada penelitian ini diukur dalam 5 indikator dan terdiri dari 10 pertanyaan. Dari Tabel 2 dapat diketahui bahwa responden memberikan respon yang baik terhadap Pengembangan Pariwisata Asia farm yang dibuktikan dengan rata-rata klafikasi keseluruhan sebesar >25 - 32,5 atau persentase yang didapat sebesar 52,11% dengan kategori **Baik/setuju**. Artinya pengembangan yang dilakukan di Asia farm sudah terlaksana dengan baik, mulai dari atraksi, fasilitas, infrasturktur, transportasi, dan hospitality.

Perekonomian menurut Sholahuddin M (2013:89) adalah aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung mau pun tidak langsung (Penirosanti, 2018). Perekonomian memiliki beberapa unsur antarlain peningkatan pendapatan, peluang usaha, dan kesempatan kerja. Berikut hasil responden dari perekonomian masyarakat sekitar kecamatan Tenayan Raya :

Tabel 3 Perekonomian Masyarakat

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik/	>22,7-28,00	37	52,11
Baik	>17,5-22,7	25	35,21
Kurang baik	>12,25 -17,5	9	12,68
Tidak baik	7,00 -12,25	0	0
JUMLAH		71	100

Sumber : Data Olahan, 202 1

Berdasarkan Tabel 3 variabel Perekonomian Masyarakat pada penelitian ini diukur melalui 3 indikator yang terdiri dari 7 pertanyaan. Dari Tabel 3 dapat diketahui bahwa responden memberikan respon yang sangat baik terhadap Perekonomian Masyarakat sekitar dikecamatan Tenayan yang ada dikawasan Asia farm yang dibuktikan dengan rata-rata klafikasi keseluruhan sebesar sebesar $>22,7-28,00$ atau persentase yang didapat sebesar 52,11% dengan kategori **sangat setuju/sangat baik**. Artinya, adanya objek wisata yaitu Asia farm, dapat memberikan dampak positif terutama dari peningkatan pendapatan masyarakat disana, terbukanya peluang usaha dan kesempatan kerja bagi masyarakat yang ada dikawasan tersebut. Pendapatan masyarakat meningkat sebanyak Rp.2.000.000 sampai Rp.3.000.000/bulan setelah dilakukannya pengembangan yaitu sebanyak 40 responden.

B. Pengujian Prasayarat Analisis

1. Uji Normalitas Data

Berdasarkan hasil dari uji Kolmogorov Smirnov data rasio terlihat bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,32 artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Hal ini dapat diartikan asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi terpenuhi.

2. Uji Linearitas

Berdasarkan hasil dari uji linearitas terlihat bahwa nilai *Sig. Deviation from Linearity* yang didapat adalah sebesar 0,104. Artinya nilai sig. 0,104 $>$ 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a yang diterima. Jadi, terdapat hubungan linear variabel Pengembangan Pariwisata Asia farm terhadap variabel Perekonomian masyarakat sekitar.

3. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil dari uji heteroskedastisitas bahwa nilai signifikan (Sig.) untuk variabel Pengembangan Pariwisata (X) adalah 0,012. Karena nilai signifikansi variabel $>$ 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji glejser artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

4. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil dari uji multikolinearitas bahwa variabel pengembangan pariwisata dan perekonomian masyarakat sama-sama memiliki nilai VIF 1,000 (lebih kecil dari 10) dan nilai Tolerance yang didapat sebesar 1,000 yang artinya lebih besar dari 0,01 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

C. Uji Hipotesis

1. Uji t

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	11.537	2.433		4.742	.000		
pengembangan pariwisata	.314	.121	.298	2.590	.012	1.000	1.000

a. Dependent Variable: perekonomian masyarakat

Sumber: Data olahan SPSS, 2021

Berdasarkan hasil olahan tabel 4, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,590 dan t_{tabel} sebesar 1,994 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata asia farm berpengaruh signifikan terhadap perekonomian masyarakat sekitar.

PEMBAHASAN

Pengembangan pariwisata di Asia farm berdampak terhadap perekonomian masyarakat mulai dari segi pendapatan, peluang usaha, dan kesempatan kerja. Dilihat dari variabel pengembangan pariwisata di Asia farm dapat diketahui bahwa tanggapan tersebut mendapatkan rata-rata klafikasi keseluruhan sebesar $>25-32,5$ atau persentase yang di dapat sebesar 52,11% dengan kategori baik/setuju. Pada tanggapan variabel ini, pernyataan yang mendapat skor tertinggi 4,0 yaitu pernyataan mengenai Wisata asia farm sangat menarik untuk dikunjungi (sangat setuju/ sangat baik). Sedangkan untuk skor terendah terdapat pada pernyataan Pengembangan unsur Hospitality terlaksana dengan baik dengan rata-rata 3,27. Artinya dalam pengembangan pariwisata di Asia farm sudah terlaksana dengan baik, mulai dari atraksi, fasilitas, infrastruktur, transportasi, dan hospitality.

Berdasarkan dari variabel mengenai tanggapan responden terhadap Perekonomian masyarakat, diketahui bahwa tanggapan tersebut mendapatkan rata-rata klafikasi $>22,7-28,00$ atau persentase 52,11% dengan kategori sangat baik/sangat setuju. Pada tanggapan variabel ini, pernyataan yang mendapatkan skor tertinggi yaitu pernyataan Dengan adanya objek wisata ini sudah meningkatkan pendapatan dengan skor 3,74. Maksudnya adalah adanya objek wisata dikawasan tersebut membantu peningkatan pendapatan masyarakat sekitar baik pelaku usaha maupun karyawan diobjek tersebut. Sedangkan untuk skor terendah terdapat pada pernyataan Dengan adanya objek wisata ini saya mendapatkan pekerjaan yang layak dengan skor 2,84. Maksudnya adalah pekerjaan yang mereka dapat sudah kategori baik dan lumayan, tetapi ada sifat hal akan manusia yang ada didiri mereka masing-masing ingin lebih dari apa yang mereka dapatkan sekarang dan ingin mendapatkan penghasilan yang lebih juga. Artinya dari pengembangan pariwisata ini, perekonomian masyarakat sekitar berdampak baik atau meningkat mulai dari segi peningkatan pendapatan, segi peluang usaha, dan kesempatan kerja.

Pengembangan pariwisata di Asia farm sudah terlaksana dengan sangat baik dengan adanya pengembangan tersebut akan mempengaruhi sektor pendapatan, peluang usaha, dan kesempatan kerja, artinya perekonomian masyarakat sekitar dikecamatan Tenayan raya dapat dikatakan meningkat karena adanya pengembangan pariwisata dikawasan tersebut. Mulai dari segi pendapatan mereka berdagang di Asia farm, rata-rata mereka mendapatkan penghasilan satu bulannya Rp.2.000.000- Rp.3.000.000 sesudah adanya pengembangan pariwisata, dan dengan adanya objek wisata ini juga peluang usaha meningkat sebesar 56,9% dan kesempatan pekerjaan bisa didapatkan sebesar 56,9%. Kesempatan kerja yang dimaksud adalah besarnya serapan angkatan kerja masyarakat di dalam wilayah penelitian akibat adanya aktifitas pariwisata yang berlangsung di objek wisata Asia farm. Semakin banyak peluang kerja maka pengaruh positif yang diberikan oleh aktifitas dalam menciptakan lapangan kerja dan mengurangi tingkat pengangguran semakin besar.

Pengembangan objek wisata yang tergolong mempunyai hal Edukasi untuk anak-anak, edukasi untuk anak-anak ini sangat membantu dikarenakan bahwa anak-anak dapat mengenal dan mengetahui jenis makanan, dan beinteraksi langsung dengan flora dan fauna di Asia farm maka dari itu objek wisata ini sangat menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan. Jadi, dapat ditarik kesimpulan dengan adanya pengembangan pariwisata di Asia farm terdapat dampak berupa positif dan negatif, dampak positif adanya pengembangan ini, mulai dari segi pendapatan, peluang usaha, dan kesempatan kerja yang meningkat, secara tidak langsung pengembangan ini memberi nilai positif terhadap kebudayaan yang ada di Riau, artinya dapat mengenalkan budaya yang ada di Riau kepada para pengunjung. Sedangkan dampak negatif yang bisa dirasakan adalah, dari segi keamanan, polusi udara yang meningkat, serta adanya konflik antar sesama pedagang dan dengan adanya pengembangan ini juga tidak dapat dipungkiri bahwa harga-harga barang menjadi sangat tinggi dari luar kawasan pariwisata.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sani Alim Irhamna : 2017) dengan judul Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Objek Wisata di Dieng Kabupaten Wonosobo, yang menunjukkan bahwa terjadinya dampak positif dan negatif, dampak positif yang ditimbulkan terhadap perekonomian masyarakat sekitar dari adanya pengembangan objek wisata di Dieng, Kecamatan Kejajar, Kabupaten Wonosobo adalah meningkatkan pendapatan masyarakat dan meningkatnya kesempatan kerja. Sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan adalah segi keamanan dan kebersihan masih kurang bagus bahkan semakin buruk. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Wawan Kurniawan : 2015) dengan judul Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang, dampak positif dengan adanya pembangunan pasca renovasi Objek Pariwisata Umbul Sidomukti benar-benar mampu meningkatkan pengunjung dan mempengaruhi peningkatan pendapatan, pembangunan Umbul Sidomukti berhasil menyerap banyak tenaga kerja mengingat banyak wahana baru yang disediakan, pembangunan Objek Wisata Umbul Sidomukti benar-benar mampu menyerap tenaga kerja yang cukup banyak. Tetapi untuk dampak negatif dengan adanya pembangunan ini adanya aroma persaingan usaha antar sesama pedagang makin terasa.

SIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Asia Farm Terhadap Perekonomian Masyarakat sekitar diKecamatan Tenayan Raya, Pengembangan pariwisata Asia farm sudah terlaksana dengan baik, mulai dari unsur Atraksi, fasilitas, infrastruktur, transportasi, dan hospitality dan edukasi pembelajaran untuk anak-anak.
2. Pengembangan obyek wisata Asia farm memberikan dampak positif terhadap aktivitas perekonomian masyarakat yang terdiri dari meningkatkan pendapatan dan membuka lapangan pekerjaan dan peluang usaha dan minat belajar anak. Selain dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat Asia farm ternyata menimbulkan dampak negatif yaitu seperti adanya konflik antar pedagang, Polusi udara meningkat, dan keamanan.
3. Adanya pengembangan ini meningkatkan sektor kepariwisataan daerah meningkat mulai dari kunjungan, pendapatan, dan lainnya.
4. Diharapkan kepada Pemerintah daerah agar dapat lebih mengoptimalkan penyediaan fasilitas dalam pengembangan pariwisata guna menarik minat wisatawan lokal maupun asing, sehingga jumlah kunjungan wisatawan lebih meningkat dan lebih memperkenalkan Kota Pekanbaru kepada orang luar.
5. Diharapkan kepada Masyarakat agar dapat lebih membuat variasi yang berbeda-beda agar memiliki ciri khas masing-masing dalam dagangannya. Dan kepada para pihak Asia farm untuk lebih mengadakan sistem keamanan.
6. Diharapkan pada penelitian-penelitian selanjutnya untuk menambah variabel-variabel lain untuk diteliti agar penelitian menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Almasdi Syahza. 2013. *Dampak Pengembangan Perkebunan Kelapa Sawit terhadap Tingkat Bahaya Erosi di Wilayah Daerah Aliran Sungai (DAS) Siak Propinsi Riau*. BOPTN Unri
- Almasdi Syahza. 2013 *Strategi Pengembangan Daerah Tertinggal dalam Upaya Percepatan Pembangunan Ekonomi Pedesaan. (Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta) (Ketua)*. Jurnal Ekonomi Pembangunan ISSN: 1411-6081, Vol 14, No 1, Juni 2013
- Andika Fitri, “Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesempatan Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Studi di Pantai Labuhan Jukung Kec. Pesisir Tengah Kab. Pesisir Barat”, Program Studi Ekonomi Syariah, 2017.
- Damsar. 2011. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Kencana.
- Devy 2017. Pengembangan Objek dan Daya Tarik Wisata Alam Sebagai Daerah Tujuan Wisata Di Kabupaten Karanganyar. Jurnal Sosiologi DILEMA, 32 (1). 34-44.
- Koko Irawan. 2010. Potensi Objek Wisata Air Terjun Serdang sebagai Daya Tarik Wisata di Kabupaten Labuhan Batu Utara. Program Pendidikan Non Gelar Pariwisata Universitas Sumatera Utara.
- Paramitasari, Isna D. 2010. *“Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Masyarakat Lokal”*. Surakarta
- Pradikta, Angga. 2013. Strategi Pengembangan Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kabupaten Pati. *Economics Development Analysis Journal*, 2(4). doi:10.15294/edaj.v2i4.2478
- Rivana Asih Mintayu, *Dampak Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pelaku Usaha Di Kawasan Wisata Pantai Gemah Tulung Agung tahun*, (Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2018)
- Riau Pos, 2019. Sejarah Asia Farm Pekanbaru.
- Sani irhamna. 2017. “Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Objek Wisata di Dieng Kabupaten Wonosobo”. Universitas Negeri Semarang
- Saputri, Ulfa. 2016. “Penyerapan Tenaga Kerja Di Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang”. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Superda A. Masyono dan Bambang Suhada. 2015. Strategi Pengembangan Sektor Kepariwisata di Kabupaten Lampung Timur. *Derivatif* vol.9 No.1 April.
- Syahza, A., 2017. *Ekonomi Pembangunan*, UR Press, Pekanbaru.
- Syahza, A., 2015. *Metodologi Penelitian*, UR Press, Pekanbaru.
- Wardhono, Fitria Indra. 2014. Pengembangan Pariwisata Bahari. pariwisata-bahari
- Wawan Kurniawan. 2015. “Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang” Universitas Negeri Semarang
- .